

BAB IV

DAFTAR PUSTAKA

Astarini, M. I. A. (2017). *Relationship Centered Care Dengan Metode Preceptorship Untuk Menurunkan Stres Dan Meningkatkan Perilaku Caring Mahasiswa Profesi Ners. VIII*, 209–215.

Astuti, S. L. D., & Surasmis, A. (2016). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Menyusui dengan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Ibu Menyusui di Rumah Bersalin Wilayah Banjarsari Surakarta. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 116–124.

Coates, R., Rocca-Ihenacho, L., Olander, E., Ayers, S., & Salmon, D. (2018). A postgraduate Optimum Birth module to increase midwives' readiness to work in midwifery-led settings: A mixed-methods evaluation. *Birth*, (August), 1–7. <https://doi.org/10.1111/birt.12399>

Cox, C. D., Cheon, J., Crooks, S. M., Lee, J., & Curtis, J. D. (2017). Use of entertainment elements in an online video mini-series to train pharmacy preceptors. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 81(1).

Davies, L., Page, N., Glover, H., & Sudbury, H. (2016). Developing a perinatal mental health module: An integrated care approach. *British Journal of Midwifery*, 24(2), 118–121. <https://doi.org/10.12968/bjom.2016.24.2.118>

Debora, M., Spd, K., Kes, M., Pd, J. T. S., Sit, S., & Kes, M. (2014). Modul Pencegahan Terjadinya Kegagalan Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Neonatal Oleh Bidan di Kabupaten Minahasa. *Prosiding*, 438–442.

Fauzi, M. R., & Sulisty, E. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Standar Kompetensi Memperbaiki Radio Penerima di SMK Negeri 5 Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Fazelniya, Z., Najafi, M., Moafi, A., & Talakoub, S. (2018). The Impact of an Interactive Computer Game on the Quality of Life of Children Undergoing Chemotherapy Background : Materials and Methods : Results : Conclusions : *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 22(6), 431–435. <https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR>

Heenam Seo, Pharm.D., M., Kyungwoo Ryu, B. P., Subin Lee, P. ., Jinyong Noh, B. P., & Hyeno La, P. . (2017). Stress, Satisfaction, Incentives, and Competency of Hospital Pharmacy Preceptors Joining the Newly Implemented Six-year Pharmacy Program in South Korea. *Clinical Research Laboratory College of Pharmacy*.

A., Carroll, M., & Sharek, D. (2016). Impact of perinatal mental health education on student midwives' knowledge, skills and attitudes: A pre/post evaluation of a module of study. *Nurse Education Today*, 36, 364–369.



<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.09.007>

- Ismail, F. (2018). *No Title* (M. Astuti, ed.). Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Jumiyati, Nugrahaeni, & Margawati, A. (2014). Pengaruh Modul Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Praktek Kader Dalam Upaya Pemberian Asi Eksklusif. *Gizi Indonesia*, 37(1), 19–28.
- Kristofferzon, M. L., Mårtensson, G., Mamhidir, A. G., & Löfmark, A. (2013). Nursing students' perceptions of clinical supervision: The contributions of preceptors, head preceptors and clinical lecturers. *Nurse Education Today*, 33(10), 1252–1257. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2012.08.017>
- Laraeni, Y., & Wiratni, A. (2014). Pengaruh Penyegaran Kader Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Menggunakan Dacin Di Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. *Media Bina Ilmiah*, (1978), 44–52. Retrieved from <http://www.lpsdimataram.com/phocadownload/Juli-2014/7-pengaruh-penyegaran-kader-terhadap-pengetahuan-dan-keterampilan-kader-yuli-laraeni.pdf>
- Latifah Safriana. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Role Play Terhadap Hasil Belajar Issu Etik Dalam Praktik Kebidanan Pada Mahasiswa Kebidanan Stikes Aisyiyah Surakarta. *JURNAL PERMATA INDONESIA Volume 6 , Nomor 1 , Mei 2015 ISSN 2086 – 9185*, 6(November), 1–8.
- Lestari, K. P., Siswanto, J., Sriningsih, I., & Setyowati, S. E. (2019). Pelatihan Instruktur Klinik: Metode Perseptor Dalam Pembelajaran Klinik Di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Link*, 15(1), 7. <https://doi.org/10.31983/link.v15i1.3923>
- Luctkar-flude, M., Baker, C., Hopkins-rosseel, D., Sci, R., Pulling, C., Mcgraw, R., ... Brown, C. A. (2014). Development and Evaluation of an Interprofessional Simulation-Based Learning Module on Infection Control Skills for Prelicensure Health Professional Students. *Clinical Simulation in Nursing*, 10(8), 395–405. <https://doi.org/10.1016/j.ecns.2014.03.003>
- Maas, M. J. M., Dulmen, S. A. Van, Sagasser, M. H., Heerkens, Y. F., Vleuten, C. P. M. Van Der, Sanden, M. W. G. N. Der, & Wees, P. J. Van Der. (2015). Critical features of peer assessment of clinical performance to enhance adherence to a low back pain guideline for physical therapists: a mixed methods design. *BMC Medical Education*. <https://doi.org/10.1186/s12909-015-0484-1>
- Nielsen, K., Finderup, J., Brahe, L., Elgaard, R., Elsborg, A. M., Engell-Soerensen, V., ... Sommer, I. (2017). The art of preceptorship. A qualitative study. *Nurse Education in Practice*, 26, 39–45. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2017.06.009>

i, N., Fadilah, S., & Mutmainah, M. (2014). Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Animasi Software Phet Terhadap Hasil Belajar Fisika Dalam Materi Listrik Dinamis Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Mataram. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 4(2), 1.



<https://doi.org/10.26740/jpfa.v4n2.p1-7>

Nurmala, C. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Nifas Terintegrasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa D-III Kebidanan. *Jkakj*, 2(1), 21–29.

Nygren, F., & Carlson, E. (2017). Preceptors' conceptions of a peer learning model: A phenomenographic study. *Nurse Education Today*, 49, 12–16. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2016.10.015>

Pujiastuti, M. (2018). Studi Fenomenologi Pengalaman Preseptor Dalam Melaksanakan Program Preceptorship Di Rumah Sakit Kota Medan. *Repositori Institusi USU*. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/692%0D>

Rahdiyanta, D. (2009). *Teknik Penyusunan Modul Pembelajaran*. 1–11.

Rahmadhayanti, E., & Kamtini, D. I. (2018). Pengaruh Pemberian Rangsangan Puting Susu Terhadap Lama Kala III Pada Ibu Bersalin. 9, 188–197.

Ruwihapsari, Z., & Maryana. (2018). *THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION USING MENARCHE MODULE TOWARDS*. 7(1), 17–24.

Setiawan, A. H., Nurjannah, S., & Astuti, N. M. (2015). *THE EFFECTIVENESS OF CLINICAL LEARNING MODULE ON The Effectiveness of Clinical Learning Module ... (Arif Helmi , et . al)*.

Setyaningsih, F. A. (2017). *Perbedaan Metode Video Tutorial dan Simulasi Dengan Demonstrasi Terhadap Kompetensi Mahasiswa Keperawatan dalam Melakukan Skills Tracheostomy care Di Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Setyorini, R. H. (2017). Proses Pembelajaran Manajemen Aktif Kala Iii Mahasiswa Diploma Iii Kebidanan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), 45–50.

Stefely, J. A., Theisen, E., Hanewall, C., Scholl, L., Burkard, M. E., Huttenlocher, A., & Yu, J. P. J. (2019). A physician-scientist preceptorship in clinical and translational research enhances training and mentorship. *BMC Medical Education*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1523-0>

Sulistiani, A. (2008). *Kompetensi Bidan Tentang Manajemen Aktif Kala Iii*. 1–5.

Susanti, A. I., Wirakusumah, F., & Garna, H. (2016). Metode Pembelajaran Preceptorship Dibandingkan Dengan Konvensional Terhadap Keterampilan Pemeriksaan Kehamilan Mahasiswa Kebidanan. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.24198/jsk.v2i1.10417>

Susanti, R. (2014). *EFEKTIVITAS METODE ONE MINUTE PRECEPTOR TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK MAHASISWA DIII KEPERAWATAN*.

Safaria, T., & Mujidin, M. (2016). Pengaruh Bimbingan Preceptorship Kognitif Sosial Terhadap Peningkatan Kompetensi Klinik pada Mahasiswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 79.



<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4593>

Utami, N. W. (2018). *Pencapaian kompetensi asuhan keperawatan dengan menggunakan modul praktikum*. 7(1), 20–24.

Vasconcelos, F. B., Katz, L., Coutinho, I., Lins, V. L., & de Amorim, M. M. (2018). Placental cord drainage in the third stage of labor: Randomized clinical trial. *PLoS ONE*, 13(5), 1–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0195650>

Vihos, J., Myrick, F., & Yonge, O. (2019). Socializing for Authentic Caring Engagement in Nursing Practice: Nursing Student Moral Development in Preceptorship. *The Canadian Journal of Nursing Research = Revue Canadienne de Recherche En Sciences Infirmieres*, 51(2), 63–71. <https://doi.org/10.1177/0844562118809258>

Yani, L. Y., Nugraha, G. I., Wirakusumah, F. F., Husin, F., Abdulhak, I., MT, V., & Suwarsa, O. (2015). Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala III dan IV Terintegrasi Terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa Serta Kepuasan Pasien Pada Praktik Klinik Kebidanan. *Ijemc*, 2(5), 21–28.

Young, N., & Randall, J. (2014). The use of blended learning to create a module about ill-health during childbirth for pre-registration midwifery students. *Nurse Education in Practice*, 14(1), 87–91. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2013.02.016>



LAMPIRAN



Optimization Software:
www.balesio.com

INFORMED CONSENT

Kepada Yth.
Calon Responden
Di —
Tempat

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yatri Hilinti
NPM : P102181073

Adalah mahasiswa Sekolah Pascasarjana Program Studi Ilmu Kebidanan (S2) Universitas Hasanuddin yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala III dengan Metode Preceptorship terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa DIII Kebidanan”**.

Sehubungan dengan hal di atas, saya mohon pada saudari untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut. Kerahasiaan atas semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian yang tidak akan menimbulkan akibat bagi responden. Apabila Saudari menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang akan saya bagikan. Atas perhatian, kerjasama dan kesediaannya menjadi responden, saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya

(Yatri Hilinti)



INFORMED CONSENT

Kepada Yth.
Calon *Preceptor*
Di —
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yatri Hilinti

NPM : P102181073

Adalah mahasiswa Sekolah Pascasarjana Program Studi Ilmu Kebidanan (S2) Universitas Hasanuddin yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala III dengan Metode *Preceptorship* terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa DIII Kebidanan”**.

Sehubungan dengan hal di atas, saya mohon pada Ibu untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut. Kerahasiaan atas semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian yang tidak akan menimbulkan akibat bagi Ibu. Apabila Ibu menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang akan saya bagikan. Atas perhatian, kerjasama dan kesediaannya menjadi responden, saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya

(Yatri Hilinti)



Lampiran 8

MASTER TABEL



HASIL UJI STATISTIK KARAKTERISTIK RESPONDEN

Kelompok * UMUR

Kelompok		UMUR		Total
		<23 tahun	>= 23 tahun	
Demonstrasi	Count	46	2	48
	% within PERLAKUAN	95.8%	4.2%	100.0%
modul dan demonstrasi	Count	46	0	46
	% within PERLAKUAN	100.0%	0.0%	100.0%
modul dan preceptor	Count	47	0	47
	% within PERLAKUAN	100.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	139	2	141
	% within PERLAKUAN	98.6%	1.4%	100.0%

Test Statistics^a

	PERLAKUAN
Mann-Whitney U	46.000
Wilcoxon W	49.000
Z	-1.720
Asymp. Sig. (2-tailed)	.085
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.117 ^b

a. Grouping Variable: UMUR

b. Not corrected for ties.

Kelompok* IPK

Kelompok		IPK		Total
		KURANG	BAIK	
Demonstrasi	Count	1	47	48
	% within PERLAKUAN	2.1%	97.9%	100.0%
modul dan demonstrasi	Count	3	43	46
	% within PERLAKUAN	6.5%	93.5%	100.0%
modul dan preceptor	Count	2	45	47
	% within PERLAKUAN	4.3%	95.7%	100.0%
Total	Count	6	135	141
	% within PERLAKUAN	4.3%	95.7%	100.0%

Test Statistics

	Kelompok
Mann-Whitney U	356.000
Wilcoxon W	9536.000
Z	-.531
Asymp. Sig. (2-tailed)	.596

a. Grouping Variable: IPK



		Kelompok* Tingkat Ekonomi Keluarga			
		Tingkat Ekonomi Keluarga		Total	
		<Rp. 2.000.000,-	>Rp. 2.000.000,-		
PERLAKUAN	Demonstrasi	Count	21	27	48
		% within PERLAKUAN	43.8%	56.3%	100.0%
	modul dan demonstrasi	Count	26	20	46
		% within PERLAKUAN	56.5%	43.5%	100.0%
	modul dan preceptor	Count	25	22	47
		% within PERLAKUAN	53.2%	46.8%	100.0%
Total		Count	72	69	141
		% within PERLAKUAN	51.1%	48.9%	100.0%

Test Statistics

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.661 ^a	2	.436
Likelihood Ratio	1.665	2	.435
Linear-by-Linear Association	.851	1	.356
N of Valid Cases	141		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22.51.

Kelompok * Kepercayaan_Diri

		Kepercayaan_Diri		Total	
		Percaya diri	Kurang Percaya diri		
Kelompok	Demonstrasi	Count	4	44	48
		% within Kelompok	8.3%	91.7%	100.0%
	Modul dan Demonstrasi	Count	9	37	46
		% within Kelompok	19.6%	80.4%	100.0%
	Modul dan Preceptor	Count	8	39	47
		% within Kelompok	17.0%	83.0%	100.0%
Total		Count	21	120	141
		% within Kelompok	14.9%	85.1%	100.0%

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.590 ^a	2	.274
Likelihood Ratio	2.784	2	.249
Linear-by-Linear Association	1.419	1	.233
N of Valid Cases	141		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.85.



UJI STATISTIK KETERAMPILAN MAHASISWA

Kelompok		BBL		Total
		Tidak Terampil	Terampil	
Demonstrasi	Count	41	7	48
	% within Kelompok	85.4%	14.6%	100.0%
Modul dan demonstrasi	Count	43	3	46
	% within Kelompok	93.5%	6.5%	100.0%
Modul dan preceptor	Count	45	2	47
	% within Kelompok	95.7%	4.3%	100.0%
Total	Count	129	12	141
	% within Kelompok	91.5%	8.5%	100.0%

Test Statistics^a

	Kelompok
Mann-Whitney U	544.000
Wilcoxon W	622.000
Z	-1.803
Asymp. Sig. (2-tailed)	.071

a. Grouping Variable: BBL

Kelompok		BBL			Total
		Tidak Terampil	Terampil	2	
Demonstrasi	Count	16	32	0	48
	% within Kelompok	33.3%	66.7%	0.0%	100.0%
Modul dan demonstrasi	Count	7	38	1	46
	% within Kelompok	15.2%	82.6%	2.2%	100.0%
Modul dan preceptor	Count	2	45	0	47
	% within Kelompok	4.3%	95.7%	0.0%	100.0%
Total	Count	25	115	1	141
	% within Kelompok	17.7%	81.6%	0.7%	100.0%

Test Statistics^a

	Kelompok
Mann-Whitney U	798.000
Wilcoxon W	1123.000
Z	-3.691
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: BBL



Kelompok		Manajemen Aktif Kala III		Total
		Tidak Terampil	Terampil	
Demonstrasi	Count	42	6	48
	% within Kelompok	87.5%	12.5%	100.0%
Modul dan demonstrasi	Count	42	4	46
	% within Kelompok	91.3%	8.7%	100.0%
Modul dan preceptor	Count	38	9	47
	% within Kelompok	80.9%	19.1%	100.0%
Total	Count	122	19	141
	% within Kelompok	86.5%	13.5%	100.0%

Test Statistics^a

	Kelompok
Mann-Whitney U	1013.000
Wilcoxon W	8516.000
Z	-.935
Asymp. Sig. (2-tailed)	.350

a. Grouping Variable: Manajemen

Kelompok		Manajemen Aktif Kala III		Total
		Tidak Terampil	Terampil	
Demonstrasi	Count	13	35	48
	% within Kelompok	27.1%	72.9%	100.0%
Modul dan demonstrasi	Count	10	36	46
	% within Kelompok	21.7%	78.3%	100.0%
Modul dan preceptor	Count	3	44	47
	% within Kelompok	6.4%	93.6%	100.0%
Total	Count	26	115	141
	% within Kelompok	18.4%	81.6%	100.0%

Test Statistics^a

	Kelompok
Mann-Whitney U	1036.500
Wilcoxon W	1387.500
Z	-2.585
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010

a. Grouping Variable: Manajemen

Kelompok		Perdarahan		Total
		Tidak Terampil	Terampil	
Demonstrasi	Count	40	8	48
	% within Kelompok	83.3%	16.7%	100.0%
Modul dan demonstrasi	Count	36	10	46
	% within Kelompok	78.3%	21.7%	100.0%
Modul dan preceptor	Count	35	12	47
	% within Kelompok	74.5%	25.5%	100.0%
Total	Count	111	30	141
	% within Kelompok	78.7%	21.3%	100.0%



Test Statistics^a

	Kelompok
Mann-Whitney U	1468.000
Wilcoxon W	7684.000
Z	-1.053
Asymp. Sig. (2-tailed)	.293

a. Grouping Variable: Perdarahan
Crosstab

Kelompok		Perdarahan		Total
		Tidak Terampil	Terampil	
Demonstrasi	Count	19	29	48
	% within Kelompok	39.6%	60.4%	100.0%
Modul dan demonstrasi	Count	14	32	46
	% within Kelompok	30.4%	69.6%	100.0%
Modul dan preceptor	Count	2	45	47
	% within Kelompok	4.3%	95.7%	100.0%
Total	Count	35	106	141
	% within Kelompok	24.8%	75.2%	100.0%

Test Statistics^a

	Kelompok
Mann-Whitney U	1072.500
Wilcoxon W	1702.500
Z	-3.961
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Perdarahan



DAFTAR TILIK MANAJEMEN AKTIF KALA III

Petunjuk Pencapaian :
 Beri tanda \checkmark pada kolom nilai:
 0= Tidak dilakukan
 1= Dilakukan, tidak sempurna
 2= Dilakukan dengan sempurna.

No	LANGKAH	Pencapaian Kasus		
		0	1	2
Asuhan Bayi Baru Lahir				
1	Melakukan penilaian selintas: - Apakah bayi menangis kuat dan/atau bernafas tanpa kesulitan? - Apakah bayi bergerak aktif? Bila salah satu jawaban " TIDAK " maka lakukan tindakan resusitasi pada bayi dengan asfiksia			
2	Mengeringkan tubuh bayi mulai dari muka, kepala, dan bagian tubuh lainnya (kecuali telapak tangan) tanpa membersihkan verniks. Ganti handuk basah dengan handuk/kain kering			
3	Memastikan tidak ada bayi lain (<i>Undiagnosed twin</i>) didalam uterus			
4	Memberitahu ibu bahwa ia akan disuntik			
5	Menyuntikkan oksitosin 10 IU IM pada 1/3 paha atas bagian luar dengan posisi jarum 90°.			
6	Menjepit tali pusat dengan klem pertama pada 3-5 cm dari perut bayi dan klem kedua 2-3 cm dari klem pertama, gunakan jari telunjuk dan jari tengah untuk mendorong isi tali pusat ke arah ibu dan ke arah klem kedua tersebut sebelum melakukan penjepitan			
7	Memotong tali pusat dengan melindungi perut bayi menggunakan kedua jari dan mengikat tali pusat menggunakan benang DTT/steril yang dilingkarkan pada satu sisi dan lingkarkan lagi pada sisi lainnya kemudian ikat dengan simpul kunci			
8	Meletakkan bayi tengkurap di dada ibu untuk kontak kulit ibu-bayi, posisikan bayi dengan bahu yang lurus dan kepala berada diantara kedua payudara ibu dan lebih rendah dari puting susu ibu. Biarkan selama 1 jam dan bayi dapat mencari puting susu ibu. Pastikan bayi tetap hangat dengan memasang topi dan menyelimutinya.			
Manajemen Aktif Kala III				
	Memindahkan klem pada tali pusat sekitar 5-10 cm dari ibu.			
	Meletakkan satu tangan diatas kain pada perut bawah ibu (diatas simfisis), untuk mendeteksi kontraksi. Tangan lainnya memegang klem untuk menegangkan tali pusat			



11	Meregangkan tali pusat kearah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus kearah belakang-atas (dorso-kranial) secara hati-hati			
12	Bila pada penekanan bagian bawah dinding depan uterus kearah dorsal ternyata diikuti dengan pergeseran tali pusat ke arah distal maka dilanjutkan dorongan kearah dorso kranial hingga plasenta dapat dilahirkan.			
13	Saat plasenta terlihat pada introitus vagina, penolong menjemput plasenta dan memutarnya searah jarum jam agar seluruh plasenta dan selaput ketuban dapat dikeluarkan dengan lengkap			
14	Melakukan masase uterus segera setelah plasenta dan selaput ketuban lahir, penolong meletakkan telapak tangan di fundus dan lakukan masase dengan gerakan melingkar dengan lembut hingga uterus berkontraksi (fundus teraba keras)			
Pemantauan Perdarahan				
15	Mengevaluasi kemungkinan laserasi pada vagina dan perineum. Melakukan penjahitan bila terjadi laserasi yang luas dan menimbulkan perdarahan.			
16	Memeriksa kedua sisi plasenta (maternal-foetal) jika plasenta telah dilahirkan lengkap. Masukkan plasenta ke dalam kantung plastik atau tempat khusus			
TOTAL				



Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	total
Q1	Pearson Correlation	1	.472	.269	.290	.709*	.671*	.602	.342	.571	.436	.161	.835**	.653*	.254	.361	.425	.699*
	Sig. (2-tailed)		.169	.452	.416	.022	.034	.066	.334	.085	.208	.658	.003	.040	.479	.305	.221	.025
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q2	Pearson Correlation	.472	1	.674*	.318	.592	.775**	.905**	.395	.477	.364	.553	.318	.318	.364	.553	.448	.720*
	Sig. (2-tailed)	.169		.033	.370	.071	.008	.000	.259	.164	.302	.097	.370	.370	.302	.097	.194	.019
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q3	Pearson Correlation	.269	.674*	1	.674*	.488	.319	.745*	.488	.471	.225	.745*	.449	.674*	.899**	.248	.692*	.763*
	Sig. (2-tailed)	.452	.033		.033	.153	.368	.013	.153	.169	.532	.013	.193	.033	.000	.489	.027	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q4	Pearson Correlation	.290	.318	.674*	1	.263	.129	.603	.724*	.238	.591	.804**	.545	.773**	.818**	.553	.728*	.762*
	Sig. (2-tailed)	.416	.370	.033		.463	.722	.065	.018	.507	.072	.005	.103	.009	.004	.097	.017	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q5	Pearson Correlation	.709*	.592	.488	.263	1	.842**	.655*	.429	.690*	.395	.509	.592	.592	.395	.509	.284	.760*
	Sig. (2-tailed)	.022	.071	.153	.463		.002	.040	.217	.027	.259	.133	.071	.071	.259	.133	.427	.011
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q6	Pearson Correlation	.671*	.775**	.319	.129	.842**	1	.714*	.405	.452	.517	.429	.345	.345	.086	.667*	.239	.673*
	Sig. (2-tailed)	.034	.008	.368	.722	.002		.020	.245	.190	.126	.217	.330	.330	.813	.035	.506	.033
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q7	Pearson Correlation	.602	.905**	.745*	.603	.655*	.714*	1	.655*	.632*	.603	.667*	.603	.603	.603	.667*	.557	.915**
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.013	.065	.040	.020		.040	.050	.065	.035	.065	.065	.065	.035	.094	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q8	Pearson Correlation	.342	.395	.488	.724*	.429	.405	.655*	1	.345	.921**	.582	.395	.724*	.592	.582	.527	.760*
	Sig. (2-tailed)	.334	.259	.153	.018	.217	.245	.040		.329	.000	.078	.259	.018	.071	.078	.118	.011
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q9	Pearson Correlation	.571	.477	.471	.238	.690*	.452	.632*	.345	1	.238	.264	.715*	.477	.477	.264	.294	.648*
	Sig. (2-tailed)	.085	.164	.169	.507	.027	.190	.050	.329		.507	.462	.020	.164	.164	.462	.410	.043
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q10	Pearson Correlation	.436	.364	.225	.591	.395	.517	.603	.921**	.238	1	.452	.364	.591	.318	.704*	.392	.679*
	Sig. (2-tailed)																	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10



	Sig. (2-tailed)	.208	.302	.532	.072	.259	.126	.065	.000	.507		.189	.302	.072	.370	.023	.263	.031
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q11	Pearson Correlation	.161	.553	.745*	.804**	.509	.429	.667*	.582	.264	.452	1	.302	.553	.704*	.722*	.557	.751*
	Sig. (2-tailed)	.658	.097	.013	.005	.133	.217	.035	.078	.462	.189		.397	.097	.023	.018	.094	.012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q12	Pearson Correlation	.835**	.318	.449	.545	.592	.345	.603	.395	.715*	.364	.302	1	.773**	.591	.302	.448	.741*
	Sig. (2-tailed)	.003	.370	.193	.103	.071	.330	.065	.259	.020	.302	.397		.009	.072	.397	.194	.014
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q13	Pearson Correlation	.653*	.318	.674*	.773**	.592	.345	.603	.724*	.477	.591	.553	.773**	1	.818**	.302	.728*	.844**
	Sig. (2-tailed)	.040	.370	.033	.009	.071	.330	.065	.018	.164	.072	.097	.009		.004	.397	.017	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q14	Pearson Correlation	.254	.364	.899*	.818**	.395	.086	.603	.592	.477	.318	.704*	.591	.818**	1	.201	.672*	.741*
	Sig. (2-tailed)	.479	.302	.000	.004	.259	.813	.065	.071	.164	.370	.023	.072	.004		.578	.033	.014
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q15	Pearson Correlation	.361	.553	.248	.553	.509	.667*	.667*	.582	.264	.704*	.722*	.302	.302	.201	1	.248	.660*
	Sig. (2-tailed)	.305	.097	.489	.097	.133	.035	.035	.078	.462	.023	.018	.397	.397	.578		.490	.038
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Q16	Pearson Correlation	.425	.448	.692*	.728*	.284	.239	.557	.527	.294	.392	.557	.448	.728*	.672*	.248	1	.697*
	Sig. (2-tailed)	.221	.194	.027	.017	.427	.506	.094	.118	.410	.263	.094	.194	.017	.033	.490		.025
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
total	Pearson Correlation	.699*	.720*	.763*	.762*	.760*	.673*	.915**	.760*	.648*	.679*	.751*	.741*	.844**	.741*	.660*	.697*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	.019	.010	.010	.011	.033	.000	.011	.043	.031	.012	.014	.002	.014	.038	.025	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Penilaian Modul Oleh Ahli Materi

Faktor/Aspek	No soal	Skala Penilaian					jumlah responden	jumlah nilai	nilai rating (%)
		1	2	3	4	5			
<i>Aspek Self-Instructional</i>	1			1	1	3	5	22	88
	2				2	3	5	23	92
	3			1	1	3	5	22	88
	4				1	4	5	24	96
	5				2	3	5	23	92
	6				1	4	5	24	96
	7				2	3	5	23	92
	8				3	2	5	22	88
<i>Aspek Self-Contained</i>	9			2	1	2	5	20	80
	10				1	4	5	24	96
	11				1	4	5	24	96
<i>Aspek Stand-Alone</i>	12				3	2	5	22	88
	13			2	2	1	5	19	76
	14				3	2	5	22	88
<i>Aspek Adaptive</i>	15				4	1	5	21	84
	16			2	1	2	5	20	80
<i>User Friendly</i>	17				4	1	5	21	84
	18				1	4	5	24	96
	19			2	2	1	5	19	76
	20			2	1	2	5	20	80
Jumlah				12	37	51	5	439	1756
% Rata-rata									87,8



Hasil Penilaian Modul oleh Ahli Media

Kriteria	No. Soal	Skala Penilaian					Jumlah Responden	Jumlah Nilai	Hasil Rating (%)
		1	2	3	4	5			
Aspek Format	1				1		1	4	80
	2				1		1	4	80
	3					1	1	5	100
	4					1	1	5	100
	5					1	1	5	100
Aspek Organisasi	6				1		1	4	80
	7			1			1	3	60
	8			1			1	3	60
	9				1		1	4	80
	10					1	1	5	100
	11					1	1	5	100
	12				1		1	4	80
	13				1		1	4	80
	14					1	1	5	100
	15					1	1	5	100
	16				1		1	4	80
	17			1			1	3	60
	18				1		1	4	80
Aspek Daya Tarik	19					1	1	5	100
	20					1	1	5	100
	21					1	1	5	100
	22					1	1	5	100
	23				1		1	4	80
Bentuk dan Ukuran Huruf	24				1		1	4	80
	25				1		1	4	80
	26					1	1	5	100
	27					1	1	5	100
	28				1		1	4	80
	29					1	1	5	100
	30					1	1	5	100
	31					1	1	5	100
	32				1		1	4	80
Ruang(spasi g)	33			1			1	3	60
	34					1	1	5	100
	35					1	1	5	100
	36					1	1	5	100
	37			1			1	3	60



Lanjutan Lampiran 14

Konsistensi	38				1		1	4	80
	39					1	1	5	100
	40					1	1	5	100
	41					1	1	5	100
Jumlah									3620
% rata-rata									88



Hasil Penilaian Modul Oleh Mahasiswa

Kriteria	NO	skala Penilaian					Jumlah Responden	Jumlah nilai	Hasil Rating
	Soal	1	2	3	4	5			
Penyajian Materi	1				1	9	10	49	98
	2				2	8	10	48	96
	3				1	9	10	49	98
	4				5	5	10	45	90
	5				1	9	10	49	98
	6				6	4	10	44	88
	7				3	7	10	47	94
	8				4	6	10	46	92
	9				3	7	10	47	94
Media/tampilan	10				3	7	10	47	94
	11				3	7	10	47	94
	12				1	9	10	49	98
	13				1	9	10	49	98
	14				3	7	10	47	94
	15				2	8	10	48	96
	16				1	9	10	49	98
	17				5	5	10	45	90
	18				5	5	10	45	90
	19				3	7	10	47	94
	20				3	7	10	47	94
	21				3	7	10	47	94
	22				4	6	10	46	92
	23				4	6	10	46	92
	24				2	8	10	48	96
	25				1	9	10	49	98
Pembelajaran dengan modul	26				2	8	10	48	96
	27					10	10	50	100
	28				1	9	10	49	98
	29				3	7	10	47	94
	30				3	7	10	47	94
Kemanfaatan	31				1	9	10	49	98
	32				1	9	10	49	98
	33				2	8	10	48	96
		0	0	0	83	247	10	1567	3134
									94,97



KUESIONER FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERAMPILAN MAHASISWA

Identitas Responden

NAMA :
 UMUR : TAHUN
 ALAMAT :
 IPK :

PENDAPATAN PERBULAN ORANG TUA :

< Rp 1.000.000,- Rp 1.000.000,- - Rp > Rp 2.000.000,-
 2.000.000,-

Kuesioner Kepercayaan diri

Jawablah semua pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda ceklis (√) pada tempat yang telah disediakan

STS=Sangat Tidak Setuju

TS =Tidak Setuju

SS = Sangat setuju

S = Setuju

No	PERNYATAAN	STS	TS	SS	S
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Secara keseluruhan,saya merasa puas dengan diri saya sendiri.				
2	Seringkali saya berpikir bahwa saya ini tidak bagus dalam hal apapun.				
3	Saya merasa bahwa saya mempunyai kualitas yang baik dalam beberapa hal.				
4	Saya dapat melakukan hal-hal sebgus yang dilakukan kebanyakan orang lain.				
5	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki banyak hal untuk dibanggakan.				
6	Saya sering merasa tidak berguna.				
7	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang berharga, sekurang-kurangnya meiliki derajat yang sama dengan orang lain.				
8	Saya berharap agar saya lebih dihormati				
9	Setelah mempertimbangkan dengan dalam, saya cenderung berpikir bahwa saya adalah orang gagal.				
10	Saya bersikap positif terhadap diri saya sendiri.				



JURNAL TERKAIT

No	Judul	Peneliti (Tahun)	Metode dan Hasil Penelitian
1	<p><i>Socializing for Authentic Caring Engagement in Nursing Practice: Nursing Student Moral Development in Preceptorship</i></p> <p>Bersosialisasi untuk Keterlibatan Peduli Otentik dalam Praktik Keperawatan: Pengembangan Moral Siswa Keperawatan dalam <i>Preceptorship</i></p>	<p>Jill Vihos, Florence Myrick, and Olive Yonge (2018)</p>	<p>Pendekatan teori grounded digunakan untuk mengeksplorasi proses dalam konteks praktik klinis dan hubungan mahasiswa-guru-pengajar.</p> <p>Hasil: Sosialisasi untuk keterlibatan peduli otentik dalam praktik keperawatan muncul dari data sebagai proses psikososial dasar perkembangan moral mahasiswa keperawatan dalam jabatan guru. Proses ini mencakup empat kategori utama: (a) membedakan keperawatan dan identitas moral dalam praktik, (b) belajar mengenali pengalaman pasien, (c) mengidentifikasi masalah moral dalam praktik dan menciptakan makna pertemuan praktik, dan (d) menjadi advokat dan mendamaikan masalah moral dalam praktik.</p>
2	<p><i>The use of blended learning to create a module about ill-health during childbirth for pre-registration midwifery students</i></p> <p>Penggunaan <i>blended learning</i> untuk membuat modul tentang kesehatan yang buruk selama persalinan untuk siswa kebidanan pra-pendaftaran</p>	<p>Nicki Young, Jayne Randall (2014)</p>	<p>Reformasi dalam cara pendidikan tinggi diberikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik di abad ke-21 semakin dipertimbangkan oleh departemen universitas. Hal ini mendorong para akademisi untuk menggabungkan e-learning dengan metode pengajaran berbasis kelas yang lebih tradisional ketika merancang modul studi baru, sebuah metode yang biasa disebut <i>blended learning</i>. Makalah ini akan menjelaskan berbagai metode pengajaran dan pembelajaran yang dicampur bersama untuk membuat modul untuk siswa kebidanan pra-pendaftaran tahun kedua di Inggris, yang berfokus pada kesehatan yang buruk selama kehamilan dan melahirkan anak. Sangat penting bahwa pada titik pendaftaran kebidanan siswa memiliki keterampilan untuk mengidentifikasi penyimpangan dari normal, memulai tindakan segera dan membuat rujukan yang tepat. Kesehatan wanita di seluruh dunia menjadi perhatian para profesional perawatan kesehatan. Bidan semakin sering memberikan perawatan ahli. Bidan membutuhkan pendidikan yang baik untuk memungkinkan mereka menjalankan peran</p>



			mereka secara efektif. Standar global Konfederasi Bidan untuk pendidikan kebidanan (2010) berupaya menangani kebutuhan bidan yang kompeten untuk membantu perempuan dan keluarga di setiap sudut dunia. Makalah ini juga akan membahas masalah-masalah pedagogis yang dipertimbangkan ketika memadukan unsur-unsur pembelajaran yang berbeda yaitu: ceramah diskursif tradisional, kerja kelompok kecil, e-learning, presentasi formatif dan penggunaan simulasi selama hari keterampilan dan latihan.
3	Efektivitas Metode <i>One Minute Preceptor</i> Terhadap Kemampuan Praktik Mahasiswa D III Keperawatan	Renny Triwijayanti (2014)	<p>metode yang dapat digunakan adalah <i>one minute preceptor</i>. Systematic review dilaksanakan dengan penelusuran artikel terhadap populasi yaitu mahasiswa praktik klinik, menggunakan intervensi Metode <i>one minute preceptor</i> dengan pembandingan metode konvensional dan mengukur dampak dari metode terhadap kepuasan mengajar dan umpan balik dari mahasiswa. Penelusuran dilakukan menggunakan MEDLINE, Googlesearch, dan EBSCO dengan kata kunci yang dipilih dan dibatasi pada artikel terbitan 2000-2014 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf. Artikel yang sesuai dianalisis menggunakan critical appraisal tool yang sesuai dengan hasil penelitian RCT dan eksperimen untuk menilai kualitas penelitian. Data diekstraksi dari artikel yang berkualitas kemudian dikelompokkan, dibahas dan ditarik kesimpulan.</p> <p>Hasil : Temuan berupa 4 buah artikel dengan rincian 2 baik dan sisanya sedang. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa metode <i>one minute preceptor</i> ini efektif untuk meningkatkan kepuasan guru/dosen pengajar. Metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa penalaran klinis dalam melakukan praktik klinik.</p>
	si Metode Pembelajaran <i>mentorship</i> Dengan Pengetahuan Dan Keterampilan Asesmen Kehamilan	Ari Indra Susanti, Herry Garna, & Firman FW (2016)	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>quasi experimental design</i> dengan rancangan <i>non randomized control group pretest posttest desig</i>



			Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pengetahuan dan keterampilan pemeriksaan kehamilan ($p < 0,05$) antara metode pembelajaran <i>preceptorship</i> dan metode konvensional. Penelitian juga menunjukkan korelasi rendah antara metode pembelajaran <i>preceptorship</i> dan pengetahuan pemeriksaan kehamilan ($r = 0,266$) serta korelasi sedang antara metode pembelajaran <i>preceptorship</i> dan keterampilan pemeriksaan kehamilan ($r = 0,469$).
--	--	--	---

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *preceptorship* bersamaan dengan penerapan modul yang dibuat oleh peneliti, dan dalam penelitian sebelumnya pelaksanaan *preceptorship* dilakukan di tempat pelayanan kesehatan (RS dan klinik) sedangkan dalam penelitian ini kegiatan *preceptorship* dilakukan di laboratorium berbantu *phantom*





Optimization Software:
www.balesio.com